

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU TEKNIK SEPEDA MOTOR
DALAM MEMBUAT DAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS MULTIMEDIA MELALUI TEKNIK TUTOR SEBAYA
DI SMK N 2 MEDAN**

Roman Prayuda¹; Sukarman Purba²; Zulkifli Matondang³

¹Guru SMK Negeri 2 Medan; e-mail: romanprayudaguru@gmail.com

²Dosen Fakultas Teknik Unimed; ³Dosen Fakultas Teknik Unimed;

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia melalui teknik tutor sebaya di SMK N 2 Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian ini berlangsung secara bertahap dari Februari 2016 sampai dengan Mei 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi teknik sepeda motor pada SMK N 2 Medan. Desain penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang terikat dengan langkah-langkah teknik tutor sebaya. Aspek yang dijadikan penilaian dalam penelitian ini adalah (1) pelaksanaan tutor sebaya yang dilakukan oleh pengawas (2) kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran Ms. Powerpoint (3) kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran Movie Maker (4) kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran web blog. Hasil pelaksanaan siklus 1 pertama adalah pengawas mempunyai keinginan yang baik dalam upaya meningkatkan kemampuan guru, kedua kemampuan guru perlu ditingkatkan lagi dengan pemberian materi langsung praktek, pemberian waktu yang cukup untuk guru melaksanakan tugas yang diberikan dan secara umum guru masih kurang mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia. Siklus 2 pengawas memfokuskan pada pemilihan materi sederhana, perbaikan media yang telah dibuat pada siklus 1. Siklus satu ke siklus dua ada peningkatan yaitu pada pelaksanaan tutor sebaya oleh pengawas meningkat 4,58 % ; kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran Ms. Power point meningkat 22,13% ; Kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran Ms. Movie maker meningkat 28,70% ; kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran web blog meningkat 20,37%. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dalam penelitian tindakan ini yaitu kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat ditingkatkan melalui teknik tutor sebaya.

Kata kunci : *Kemampuan Guru, Media Pembelajaran Berbasis Multimedia, Teknik Tutor Sebaya*

Abstract.

This study aims to improve the ability of teachers motorcycle technique in making and using multimedia-based learning media through peer tutoring techniques in SMK N 2 Medan, North Sumatra. When the study is taking place in stages from February 2016 to May 2016. Subjects in this study were teachers of motorcycle engineering at SMK N 2 Medan. This study design is the planning, implementation, observation and reflection that are tied to measures of peer tutoring techniques. Aspects of the assessment in this study were (1) the implementation of peer tutoring conducted by supervisor (2) the ability of teachers to create and use instructional media Ms. Powerpoint (3) the ability of teachers to create and use instructional media Movie Maker (4) the ability of teachers to create and use instructional media web blog. Results of the implementation cycle of the first 1 is the supervisor has a good desire in order to improve the ability of teachers, the ability of teachers needs to be improved with the provision of material directly practice, giving enough time for the teachers carry out the tasks assigned and are generally teachers are still less capable of making and using the media multimedia-based learning. Cycle 2 supervisors focus on simple material selection, media improvements that have been made on silkus 1. Cycle silkus one to two there is an increase that is on the implementation of peer tutoring by supervisors increased 4.58%; the ability of teachers to create and use instructional media Ms. Powerpoint increased by 22.13%; The ability of teachers to create and use instructional media Ws. Movie maker increased by 28.70%; the ability of teachers to create and use instructional media web blog increased 20.37%. Based on the research results, conclusions in this action research is the ability of teachers motorcycle technique in making and using media multimedia-based learning can be enhanced through peer tutoring techniques.

Keywords : *Capability Teachers, Multimedia-Based Learning Media, Peer tutoring techniques*

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas yang berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran. Salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas adalah dengan pemilihan media yang tepat. Sesuai dengan pendapat Browell (1996: 9-15) media pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran. Selain itu guru juga dituntut untuk dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran karena berkembangnya beberapa kompetensi keahlian baru yang di butuhkan oleh masyarakat khususnya di SMK teknologi dan

rekayasa. Di kota Medan muncul kompetensi keahlian baru yaitu teknik sepeda motor, dengan adanya kompetensi baru ini secara tidak langsung guru haruslah mempunyai/memiliki satu kemampuan membuat/mencipta dan menggunakan media pembelajaran untuk kompetensi keahlian baru ini dalam menunjang tercapainya sebuah pembelajaran yang berkualitas.

Media pembelajaran yang baik sebenarnya adalah sebuah bentuk media pembelajaran yang bersifat abstrak akan tetapi hampir semua kompetensi dasar teknik sepeda motor tidak dapat dibuat

atau guru menggunakan media pembelajaran yang abstrak. Untuk mengatasi hal tersebut dapat digunakan didalam media penyambung pembelajaran lainnya. Menurut Sujana dan Rivai (2002:3-4) mengemukakan ada 4 jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu media grafis, media tiga dimensi, multimedia dan lingkungan sebagai media.

Kepala sekolah dan pengawas memang telah banyak melaksanakan program untuk meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan, supervisi, tutor sebaya akan tetapi dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran belum pernah dilakukan. Untuk kemampuan guru yang sering dikembangkan sebatas pada kurikulum semata. Menurut Darling-Hammond dan Bransford (2005: 391) dalam Musfah (2011: 12) program-program untuk meningkatkan kemampuan haruslah memperhatikan kebutuhan riil guru terkait dengan fungsinya sebagai pengejar dan pendidik, bukan sebatas memberikan kemampuan teoretis.

Guru yang juga diharapkan memiliki kemampuan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia untuk kompetensi keahlian teknik sepeda motor ini ternyata masih sangat rendah dan belum terlihat berdasarkan penelitian akan pendahuluan yang dilaksanakan pada 22-26 Februari 2016. Guru kurang mampu membuat media pembelajaran yang juga berbasis multimedia akibatnya guru masih menggunakan media pembelajaran diadopsi dari kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan sehingga terlihat ketidaksesuaian

penggunaan media pembelajaran dengan materi pelajaran yang disampaikan, guru kurang memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga guru masih meyalin gambar dari diktat ke papan tulis untuk menjelaskan materi pembelajaran.

Untuk mewujudkan hal ini diperlukan sebuah teknik dimana hal tersebut tidak dijadikan alasan yang dapat menghentikan peningkatan kemampuan guru. Teknik tutor sebaya adalah yang paling berdekatan untuk mewujudkan peningkatan kemampuan guru dengan latar belakang kendala ini. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Suryo dan Amin (1982: 51) teknik tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa-siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar.

Mengadopsi dari teknik tutor sebaya maka digunakan untuk peningkatan kemampuan guru, dengan maksud menggunakan teman sejawat yang akan memberikan pelatihan. Untuk itu apakah teknik tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan secara media pembelajaran berbasis multimedia perlu diteliti.

Identifikasi masalah guru kurang mampu membuat media pembelajaran berbasis multimedia, guru masih menggunakan media pembelajaran yang diadopsi dari kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan, ketidaksesuaian penggunaan media pembelajaran dengan materi pelajaran yang disampaikan, guru kurang memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, guru masih menggunakan

media gambar, main mapping sehingga media yang digunakan guru kurang membantu meningkatkan perhatian peserta didik, guru kurang melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran, hampir semua guru juga belum menerapkan pembelajaran online, masih ada guru yang menjelaskan materi hanya dengan kata-kata saja tanpa media, teknik tutor sebaya yang belum pernah diterapkan dalam meningkatkan kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia

Mengingat berbagai banyaknya keterbatasan yang dimiliki, penelitian ini membatasi masalah yang akan diteliti. Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media sebagai pembelajaran berbasis multimedia melalui teknik tutor sebaya di SMK Negeri 2 Medan. Tetapi Mengingat banyaknya jenis multimedia, yang dimaksud multimedia dalam penelitian ini adalah membuat dan menggunakan media pembelajaran dengan *software Microsoft Office Powepoint, Microsoft windows movie maker dan google web blog*.

Berdasarkan batasan masalah, rumus-an masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat ditingkatkan melalui teknik tutor sebaya?”

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan

menggunakan media dalam hal pembelajaran berbasis multimedia melalui teknik tutor sebaya.

Sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian, manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat yaitu sebagai berikut Secara teoritis Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu administrasi pendidikan dan menambah kajian ilmu kepengawasan khususnya media pembelajarannya untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif yang diterapkan dalam pembelajaran yang efektif. Secara praktis bagi kepala sekolah Dapat digunakan sebagai informasi untuk dapat meningkatkan kemampuan guru khususnya teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia melalui tutor sebaya Bagi guru memberi masukan untuk meningkatkan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dan sebagai bahan pertimbangan dan acuan guru dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi Peneliti sebagai tambahan wawasan berfikir dan pengalaman dalam upaya supaya meningkatkan kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia melalui tutor sebaya, pertimbangan dan pengembangan penelitian ilmu yang sejenis dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar magister pendidikan pada program studi administrasi pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Medan, Provinsi

Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Maka dalam Perencanaan dan pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 5 bulan, yaitu dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni Tahun 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pada SMK Negeri 2 Medan. Jumlah guru yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 6 orang guru dengan kriteria guru teknik sepeda motor. Jadi Kriteria tersebut berdasarkan bentuk teknik *purposive sampling*. Menurut pendapat Sugiyono (2011:85) teknik *purposive sampling* yaitu cara penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Guru teknik sepeda motor dijadikan subjek dalam penelitian ini berdasarkan penelitian pendahuluan, guru kurang mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dan teknik tutor sebaya yang belum pernah diterapkan dalam meningkatkan kemampuan guru teknik sepeda motor guru teknik sepeda motor berjumlah 6 orang. Dari Desain mode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS).

Tindakan yang dilakukan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan multimedia sebagai media pembelajaran. Disain penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cylical*) yang terdiri dari 4 fase kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*) dan merefleksikan (*reflection*). Tahapan-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan

teratasi atau indikator keberhasilan telah tercapai.

Defenisi operasional pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru membuat dan menggunakan model dari media pembelajaran berbasis multimedia adalah kesanggupan keterampilan guru membuat dan menggunakan materi dan pokok bahasan yang ada pada silabus teknik sepeda motor dengan memanfaatkan aplikasi presentasi powerpoint, movie maker dan web blog secara baik dan benar agar tercapai tujuan dan hasil tutor sebaya yang diinginkan.
2. Tutor sebaya adalah orang yang memberikan bimbingan berupa bantuan, petunjuk, arahan ataupun motivasi baik secara individu maupun kelompok yang bersifat tertentu dan satu jenis dengan tujuan agar pemberian ilmu dapat lebih efisien dan efektif sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Untuk mendapatkan data yang akurat dari guru, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi sebagai berikut:

- a. Wawancara
Wawancara digunakan untuk mendapatkan data awal tentang informasi akan pemahaman guru tentang media untuk pembelajaran berbasis multimedia. Wawancara juga digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dari hasil pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya.
- b. Observasi
Observasi yang digunakan ini bertujuan untuk melihat pengawas

dalam pelaksanaan tutor sebaya sehingga dapat dilihat kekeliruan yang kekurangan dan dapat juga digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan tutor sebaya dari pihak pengawas yang meliputi adalah (a) perencanaan, (b) pelaksanaan (c) refleksi.

Observasi juga digunakan bertujuan untuk melihat kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran Ms. powerpoint, movie maker dan web blog yang meliputi (a) hasil media pembelajaran yang dibuat, (b) cara menggunakan media pembelajaran. Jadi melakukan observasi, menggunakan dari lembar observasi yang telah disiapkan. Observer juga perlu menjaga agar pengamatan berlangsung secara objektif. Hasil-hasil pengamatan didiskusikan dengan pengawas.

Analisis data dilakukan setiap akhir siklus tindakan. Data dianalisis menggunakan teknik persentase. Untuk melihat persentase peningkatan adalah dibandingkan sebelum dan sesudah dilakukan teknik tutor sebaya. Dalam Perubahan tersebut dipaparkan dalam bentuk penyajian data bentuk tabel dan grafik. Data yang dianalisis berasal dari beberapa lembar-lembar wawancara dan observasi. Dengan Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah (a) hasil wawancara (b) hasil observasi terhadap pengawas dalam kegiatan pelaksanaan tutor sebaya (c) hasil observasi terhadap kemampuan guru-guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran Ms. powerpoint (d) hasil dari observasi terhadap Kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media sebuah pembelajaran movie maker (e) hasil

observasi kemampuan guru-guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran *Web blog*.

Kriteria digunakan sebagai ukuran keberhasilan terhadap tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus penelitian. Dalam menentukan kriteria keberhasilan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia jadi dapat menggunakan batas lulus purposif, yakni mengacu kepada penetapan penilaian acuan patokan. Berarti penetapan dalam kriteria indikator keberhasilan guru ditentukan oleh peneliti sendiri. Penelitian tindakan ini dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kemampuan guru-guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia ini mencapai nilai 80. Keberhasilan pencapaian peserta dalam penelitian ini adalah seluruh dari subjek yang dapat membuat dan menggunakan media powerpoint, movie maker dan web blog.

PELAKSANAAN

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian tindakan sekolah. Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dari 22 Februari 2016 sampai 28 Mei 2016. Penelitian di mulai dengan penelitian pendahu-luan yang dilaksanakan pada 22 – 26 Februari 2016 kemudian dilanjutkan ke Siklus I di laksanakan pada 20-21 Mei 2016 dan Siklus II pada 27-28 Mei 2016. Hasil penelitian ini di deskripsikan secara bertahap yang merupakan hasil observasi pada siklus I dan II untuk mengetahui kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media ini pembelajaran

berbasis multimedia melalui teknik tutor sebaya.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti, pengawas, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan 6 orang guru teknik sepeda motor. Peneliti, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai observer, pengawas sebagai master tutor dan 6 orang guru sebagai peserta dalam pelaksanaan teknik tutor sebaya ini.

Siklus I

Hasil pelaksanaan siklus 1 terhadap pengawas dan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia adalah pertama pengawas harus mempunyai keinginan yang baik upaya meningkatkan kemampuan guru-guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran, kedua guru melaksanakan tutor sebaya dengan cukup baik dimana perlu ditingkatkan lagi dengan pemberian materi langsung praktek, pemberian waktu yang cukup untuk guru melaksanakan tugas yang diberikan dan secara umum pada siklus 1 guru masih kurang mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia

Refleksi hasil siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti dan observer terhadap pengawas dan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia melalui teknik tutor sebaya adalah (1) berdasarkan nilai rata-rata yang pengawas dalam pelaksanaan tutor sebaya yaitu 80,39, penilaian ini menunjukkan bahwa pengawas melaksanakan dengan baik tutor sebaya yang telah direncanakan

dan perlu dipertahankan atau bahkan di tingkatkan lagi dalam pelaksanaan dan refleksi, (2) berdasarkan nilai rata-rata kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran Ms. Powerpoint yaitu 63,05, ini menunjukkan bahwa kemampuan guru masih kurang dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran Ms. Powerpoint sehingga di perlukan pemahaman dan pelaksanaan tutor sebaya yang lebih mendekati baik lagi, (3) berdasarkan nilai rata-rata kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran Ws. Movie maker yaitu 55,79, ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan Ws. Movie maker sebagai video pembelajaran masih kurang untuk itu masih diperlukan pelaksanaan tutor sebaya agar pemanfaatan Ws. Movie maker dapat dimaksimalkan lagi, (4) berdasarkan nilai rata-rata kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran Web blog yaitu 64,55, ini menunjukkan bahwa kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran web blog masih kurang. Kekurangan ini di harapkan dapat teratasi dengan baik dengan memperhatikan lagi aspek yang kurang sehingga dapat terwujud pembelajaran yang berbentuk berbasis multimedia (online) yang baik.

Siklus II

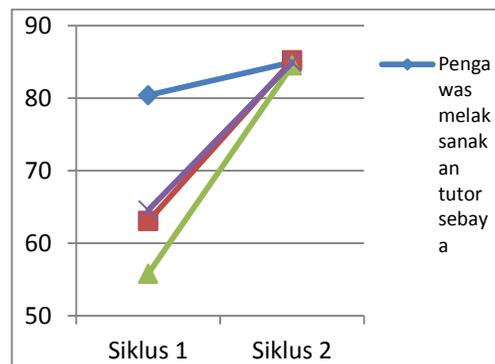
Dalam siklus 2 pengawas memfokuskan pada diri pada pemilihan materi yang sederhana dan baik digunakan dalam teknik tutor sebaya, kemudian juga pada perbaikan media yang telah dibuat pada siklus 1. untuk Perbaikan pada media pembelajaran ini

tetap dilaksanakan pada kedua aspek masing-masing multimedia, yaitu pada aspek membuat dan aspek menggunakan media pembelajaran.

Hasil pelaksanaan siklus 2 terhadap pengawas dan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia adalah pengawas telah berupaya mempertahankan teknik tutor sebaya yang dilaksanakannya walaupun pengawas dapat meningkatkan sedikit pada saat pemilihan materi yang tepat sehingga saat pelaksanaannya pengawas dapat mengajari materi tutor sebaya sembari melakukan praktek dengan waktu yang relatif lebih baik dan secara umum pada siklus 2 guru sudah baik dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia.

Refleksi hasil siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan observer terhadap pengawas dan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia melalui teknik tutor sebaya adalah (1) berdasarkan nilai rata-rata pengawas dalam pelaksanaan tutor sebaya yaitu 84,97, ini menunjukkan bahwa pengawas melaksanakan dengan baik tutor sebaya yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan guru, (2) berdasarkan nilai rata-rata kemampuan seorang guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran Ms. Powerpoint yaitu 85,19, ini menunjukkan bahwa kemampuan guru sudah baik dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran Ms. Powerpoint dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. (3) berdasarkan nilai rata-rata kemampuan guru

dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran Ws. Movie maker yaitu 84,49, ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan Ws. Movie maker tanda sebagai video pembelajaran Sudah baik dan dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran yang menarik, (4) berdasarkan nilai rata-rata kemampuan seorang guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran Web blog yaitu 84,92, ini menunjukkan bahwa kemampuan guru membuat dan menggunakan media sebagai pembelajaran web blog sudah baik sehingga guru dapat mewujudkan sebuah pembelajaran yang berbasis multimedia (online) yang baik. Dari data diatas maka disajikan pada melalui Gambar 1.



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Terhadap Pengawas dan Guru Pada Siklus 1 dan Siklus 2

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dalam penelitian tindakan ini yaitu kemampuan guru teknik sepeda motor dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat ditingkatkan melalui teknik tutor sebaya. Hal ini

terlihat dari peningkatan nilai siklus 1 ke siklus 2.

Adapun rincian hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tutor sebaya oleh pengawas meningkat 4,58 % di mana nilai siklus 1 80,39 meningkat menjadi 84,97.
2. Kemampuan guru membuat dan menggunakan sebagai media pembelajaran Ms. Powerpoint meningkat 22,13% dimana siklus 1 60,05 meningkat menjadi 85,19.
3. Kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran Ws. Movie maker meningkat 28,70% dimana siklus 1 55,79 meningkat menjadi 84,49.
4. Kemampuan guru membuat dan menggunakan media pembelajaran webblog meningkat 20,37% dimana siklus 1 64,55 meningkat menjadi 84,92.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian, makadikemukakan saran-saran sebagai berikut : Guru harus meningkatkan kemampuan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia sebagai kualitas pembelajaran meningkat.

1. Kepala sekolah dan pengawas hendaknya bekerjasama untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia.
2. Pengawas sekolah program studi otomotif sebaiknya menggunakan teknik tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan guru-guru teknik sepeda motor atau pun yang

serumpun dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Browell ,S.1996. *Using And Producing Multimedia Mate-rial* (hal 9–15). Jurnal Industrial and Commercial Training.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- _____2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Dirman dan Juarsih, Cicih. 2014. *Kegiatan Pembelajaran yang mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Endrayanto, Herman Yosep Sunu dan Harumurti, Yustina Wahyu. 2014. *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Hairini, Asih Widi . 2011. Ms. *Powerpoint Untuk Presentasi* . Jakarta: Han Offset
- Hendrawan. 2015. *Pengaruh Kreativitas dan Prestastasi Guru terhadap Motivasi Kerja di SMA N 2 Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY

- Masiku, Abi. 2013. *Pembelajaran Tutorial*. Yogyakarta: Gava Media
- Mulyana, Rahmat. 2014. *Memfaatkan Blog Sebagai Ruang Kelas*, Medan : PPS Unimed
- Munir. 2005. *Konsep dan Aplikasi Program Pembelajaran Berbasis Komputer (Computer Based Interaction)*. Bandung : P3MP, UPI.
- Muntasir, M. Saleh. 1985. *Pengajaran Terprogram*. Jogjakarta: Karya Anda
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muttaqien, Zainal. 2011. *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Dan Sumber Belajar Alternatif Qur'an Hadist Tingkat Madrasal Aliyah*, (online), (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3202/3/BAB%20II.pdf>, diakses 18 februari 2016)
- Roscoe, R.D., & Chi, M.T.H. 2007. *Understanding tutor learning: Knowledge building and knowledge telling in peer tutors' explanation and questions*. Review of Education Research, 77 (4): 534-574.
- Ruseffendi, E.T.1991. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Potensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- Semiawan, Conny, dkk. 1985. *Pendekatan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sindu, Parths. 2015. *Multimedia dalam Kisaran Pendidikan*, (Online), (<http://blog.undiksha.ac.id/partha-sindu/2015/06/>, diakses 30 februari 2016)
- Sudarsono.1997. *Kamus Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, E dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : UPI
- Suryo, M. dan Amin, M. 1982. *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryo, M. dan Amin, M.1984. *Pengajaran Remedial Untuk SPG*. Jakarta: Depdikbud.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Suyitno, Amin. 2002. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran Matematika*. Semarang : UNNES
- Suyitno. 2004. *Proses Pembelajaran*. Semarang : UNNES
- Verawati, Erhans. 2008, *Microsoft PowerPoint 2007*. Cirebon: PT Ercontara Rajawali
- Winkel, W. S. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.